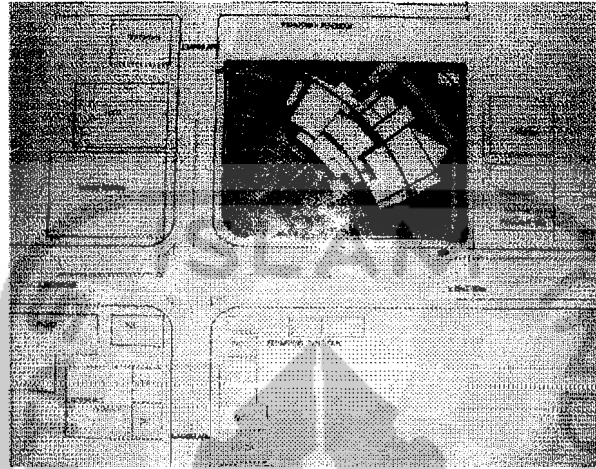


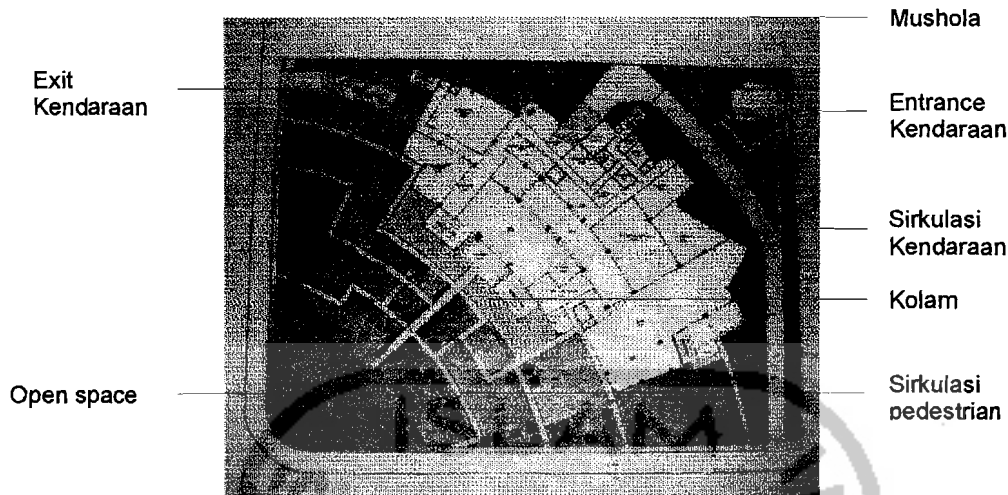
PENGEMBANGAN DESAIN**3.1 Situasi****Gubahan Massa**

Karakter bangunan terbentuk dari kondisi site dengan menjauhi gelombang kebisingan, simbol dari penterjemahan stereotip wanita dan menangkap titik pusat visual pada trafik ligh (perempatan Jl. Magelang dan Jl. Ring Road) merupakan simbol dari penterjemahan stereotip pria.

Seluruh massa dapat terlihat pada open space yang terbuka sebagai interes jalan masuk site, yang mana semua orang dapat merasakan kehadiran bangunan kontemporer yang bebas dan disesuaikan dengan kondisi lingkungan yang ada yaitu sebagai landmark terhadap lingkungan sekitar, baik fungsi maupun kegiatan utama dan kegiatan penunjang dapat diwadahi pada bangunan ini.

Massa bangunan diputar sedemikian rupa yaitu antara 30° – 60° dari arah timur barat sehingga menghasilkan massa yang dapat berorientasi pada publik secara langsung dari beberapa sudut pandang, dan sesuai dengan penterjemahan dari konsep iklan benetton.

3.2 Site Plan



Tata Tapak

Tata tapak diorientasikan sesuai dengan penterjemahan makna melalui transformasi dari konsep iklan benetton, yaitu adanya sirkulasi yang melengkung dan lurus yang disesuaikan dengan tapak. Dan terdapat berbagai sirkulasi yang dapat menimbulkan pengalaman psikologis dalam tapaknya, berupa lorong maupun open space, sehingga sesuai dengan konsep nuasa galeri kontemporer.

Spesifikasi Proyek

Luas site : 7500 m²

BC : 60 % dari total luas site

60 % x 7500 m² = 4500 m²

Luas total ruang = 6152 m²

Sirkulasi : 20 % dari luas bangunan

20 % x 6.152 m² = 1.230,4 m²

Total luasan terbangun = 6152 m² + 1.230,4 m² = 7382,4 m² ≈ 7382 m²

Massa bangunan

Bangunan terdiri dari satu massa bangunan utama dikarenakan supaya dapat menangkap visual secara fokus, jelas dan dapat dinikmati oleh semua orang tanpa harus memecah perhatian, terhadap fokus yang lain. Simbol penterjemahan dari ending konsep iklan benetton yaitu kejelasan dari



kekaburan yaitu individu androgini. Sehingga ada keinginan bagi orang / publik untuk interes karena terdapat sesuatu suatu hal yang dianggapnya menarik.

Massa bangunan dilengkapi dengan adanya kolam yaitu sebagai media refleksi, sehingga orang yang masuk tidak mudah untuk bosan dan dapat merasa rilek dengan menikmati nuansa galeri yang rekreatif Nuansa galeri ini ditampilkan dengan adanya sirkulasi yang melingkar, lurus dan dari openspace yang ada, serta adanya variasi dari berbagai media sirkulasi yang naik turun, tinggi rendah dan sebagainya.

Level dan Kontur

Kontur pada tapak cenderung rata / tidak berkontur. Adanya artivisial kontur dan perbedaan level site yaitu bertujuan untuk mendapatkan kesan yang rekreatif dari pengunjung dan serta kenyamanan dari user, Pengalaman kesan dapat dirasakan, perbedaan kontur disesuaikan dengan fungsi ruang yang ada. Pada open space ketinggian tanah disesuaikan dengan ketinggian pedestrian umum sehingga orang dapat dengan mudah menikmati dan intreres untuk masuk.

Sirkulasi

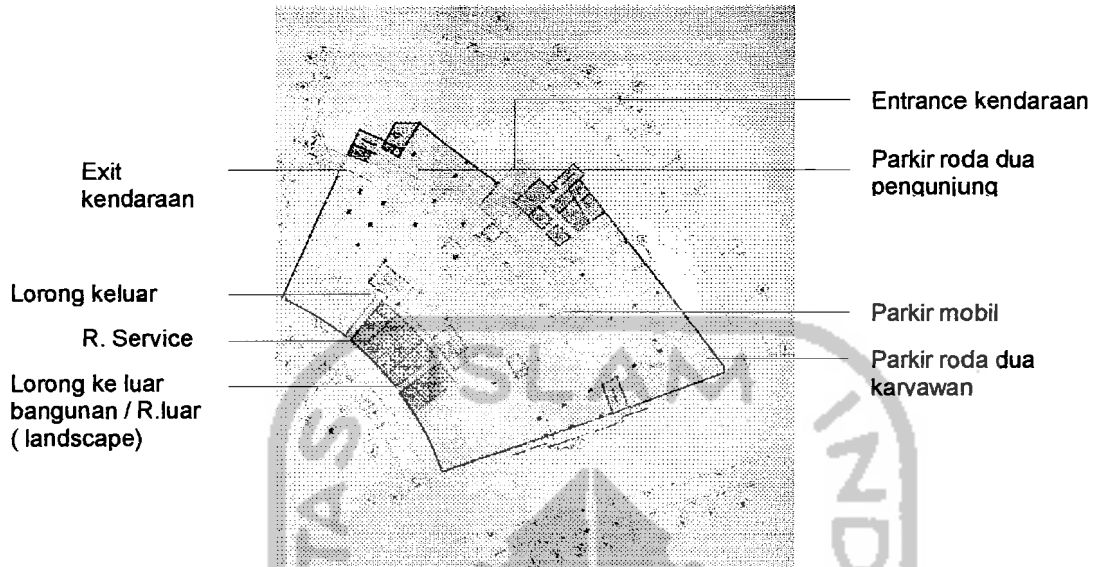
Perbedaan sirkulasi bagi pengunjung dan user antara orang yang berkendara dengan yang tidak, dimaksudkan untuk menghindari crossing dan untuk kenyamanan pejalan kaki, sirkulasi pejalan kaki dapat langsung menuju ke basemen dan lantai satu / lobby, sedangkan yang berkendara dapat langsung menuju ke basemen baru kemudian lobby.

Penataan Landscape

Penataan landscape disesuaikan dengan fungsi dari jenis kegunaan ruangan yang ada / masing-masing ruang. Penggunaan pohon disamping sebagai filter dari kebisingan untuk kenyamanan ruang yang ada didalamnya juga sebagai peneduh serta sebagai estetika. Jenis- jenis pohon yang ada adalah jenis pohon penedu diantaranya adalah kiara payung, sawo durian , ketapang, palem, juga perdu sejenis teh-tehan. Kolam digunakan sebagai filter dari panas matahari juga sebagai media refleksi.

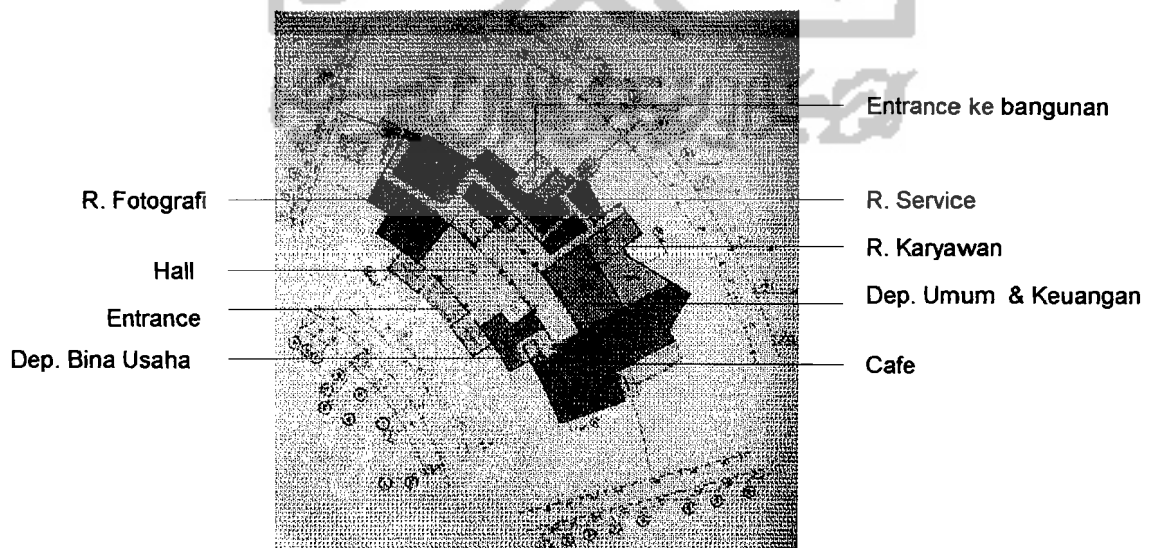
3.3. Denah

3.3.1 Denah Basement



Lantai basement digunakan sebagai tempat enterens bagi pengunjung atau pengguna yang berkendara, selain itu juga dipergunakan sebagai ruang-ruang service, MEE, mecnical, bengkel, cleaning service dan sebagainya. Dalam basement juga terdapat ruang sebagai ajang rekreatif karena terdapat lorong-lorong galeri yang mendapat efek pantulan cahaya dari kolam, juga sirkulasi menuju ke luar luar bangunan.

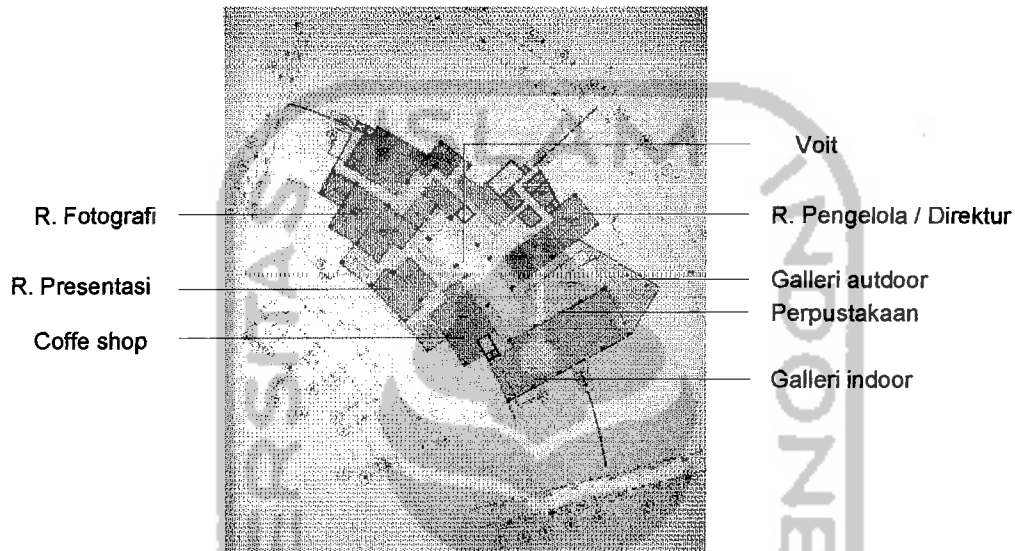
3.3.2 Denah Lantai Satu



Lantai satu mempunyai fungsi sebagai ruang pengelola yaitu bag umum dan keuangan dan Dep bina usaha, sebagai ruang penunjang yaitu café, service, juga sebagai kegiatan produksi yaitu ruang fotografi.

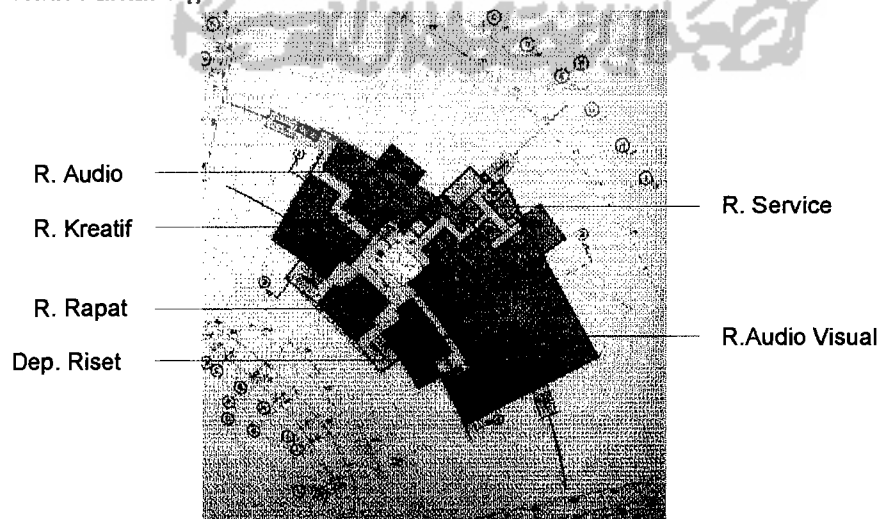
Grid mengikuti gelombang longitudinal kebisingan dan pusat titik visual di perempatan trafik ligh Jl. Magelang dan Jl. Ring Road.

3.3.3 Denah Lantai Dua



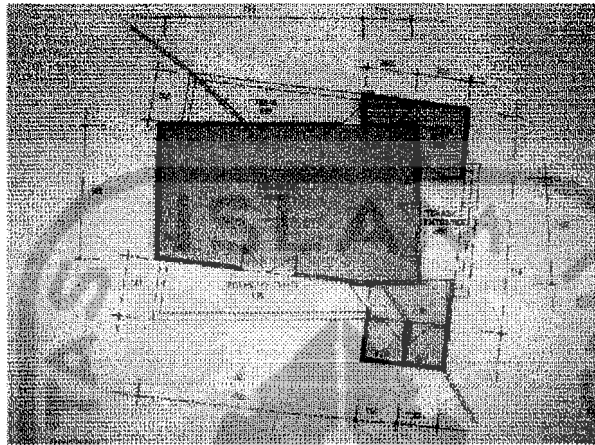
Fungsi lantai dua adalah sebagai ruang pengelola yaitu ruang direktur dan Dep. produksi, juga sebagai ruang produksi itu sendiri yaitu produksi fotografi serta ruang service dan penunjang seperti ruang presentasi, Coffe shop dan galeri in door maupun outdoor.

3.3.4 Denah Lantai Tiga



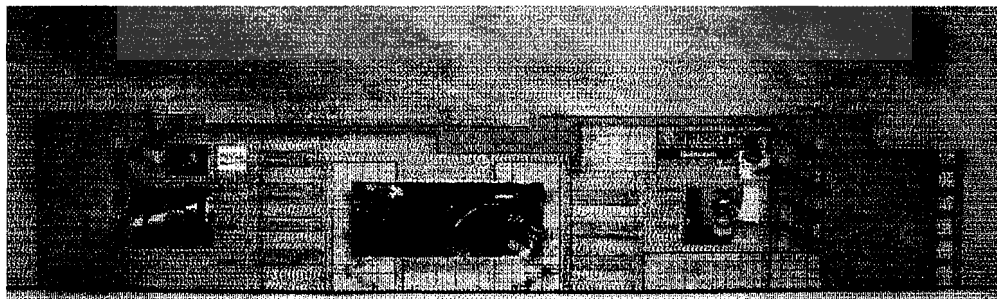
Fungsi dari lantai adalah sebagai ruang produksi utama yaitu ruang bina cipta, ruang audio, ruang audio visual, juga ruang pengelola yaitu ruang riset. Serta dilengkapi dengan ruang rapat.

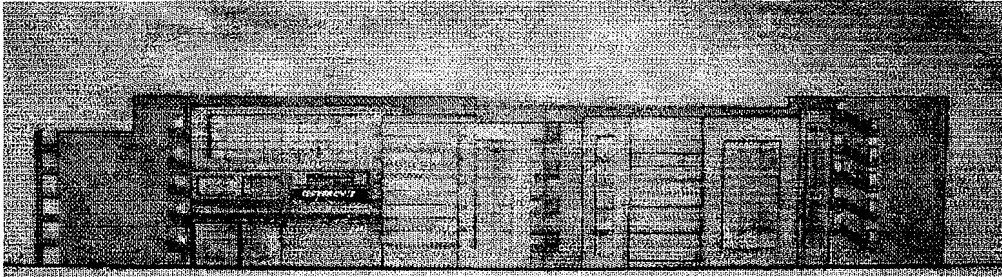
3.3.5 Denah Mushola



Tempat ruangan dan denah mushola terpisah dengan bangunan utama, hal ini dikarenakan adanya harapan kekhusuan dalam beribadah, sehingga suasana dibuat setenang mungkin, tanpa adanya hiruk pikuk kegiatan. Di dalam mushola dilengkapi dengan tempat wudhu dan kamar mandi untuk pria dan wanita, juga terdapat banyak teras sebagai tempat istirahat sejenak yang mana sering digunakan sebagai diskusi-diskusi yang ringan / ataupun konsultasi dan perekat antara bawahan dan atasan sehingga tidak adanya batasan bagi seapa saja semuanya sama.

3.4. Tampak Depan dan tampak belakang



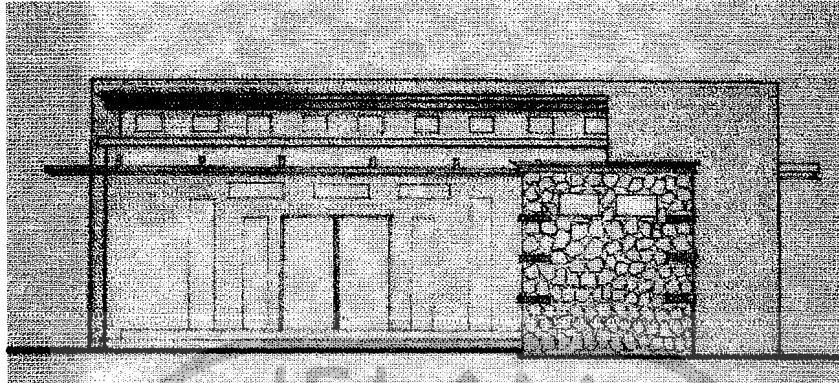


Sebagai bangunan periklanan, tampak disesuaikan dengan citra bangunan yang ada sehingga orang dengan mudah dapat mengenalinya. Untuk menarik perhatian bagi pengunjung dan sebagai pemecahan masalah dari baleho-baleho yang ada pada site, sebelum bangunan terbangun, maka dalam fasade bangunan terdapat tampilan-tampilan dari berbagai produk iklan, disamping sebagai ajang kreatif juga sebagai ajang informasi bagi orang.

Pada pintu masuk bangunan terdapat iklan besar yang mana iklan ini menggunakan sistem giant screen, dengan menampilkan berbagai macam produk dan diselingi dengan adegan pembuatan clip iklan, disamping kanan dan kiri tempat masuk terdapat iklan dengan menggunakan rol listrik yang pada saat / selang waktu beberapa menit tampilan iklan akan berganti, selebihnya adalah berupa baleho dan neon box yang dipasang.

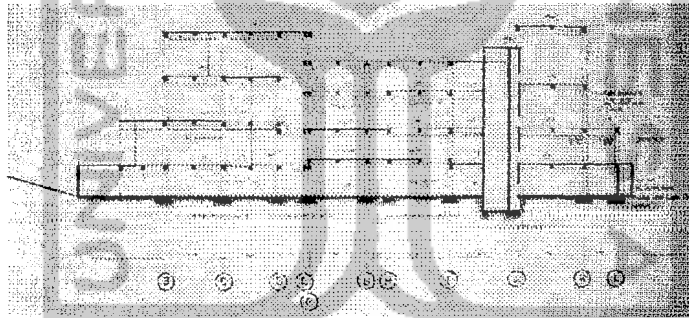
Penampilan tampak / selubung tampak, disamping terdapat iklan-iklan yang menempel pada fasade, juga sebagian merupakan dinding dari kaca / cermin yang tegas / lurus, dan diikuti dengan bentukan melengkung sebagai simbol dari penterjemahan makna dari konsep iklan benetton, juga sebagai cerminan bangunan kontemporer yang mana efek dari transparan akan menjadikan bangunan itu merupakan suatu pertunjukan iklan itu sendiri, karena aktifitas yang ada didalamnya akan terlihat dari luar, yang terekspos adalah jalur sirkulasi, sehingga orang yang bergerak akan terlihat seperti perpindahan gambar (moving image). Massa kotak masif identik dengan sebuah galeri yang fungsional dan fleksibel, merupakan simbol dari hasil penterjemahan dari sebuah galeri.

3.4.3 Tampak Depan Mushola



Sebagaimana pada tampak bangunan utama, tampak depan mushola terdapat banguak bukaan berupa jendela terbuat dari kaca yaitu mencerminkan masa sekarang / kontemporer yang dipadukan dengan bahan – bahan tradisional sehingga konsep kontemporer dari masa – ke masa dapat diterima oleh siapa saja. Dan dapat diterapkan pada rancangan arsitektur.

3.5. Potongan

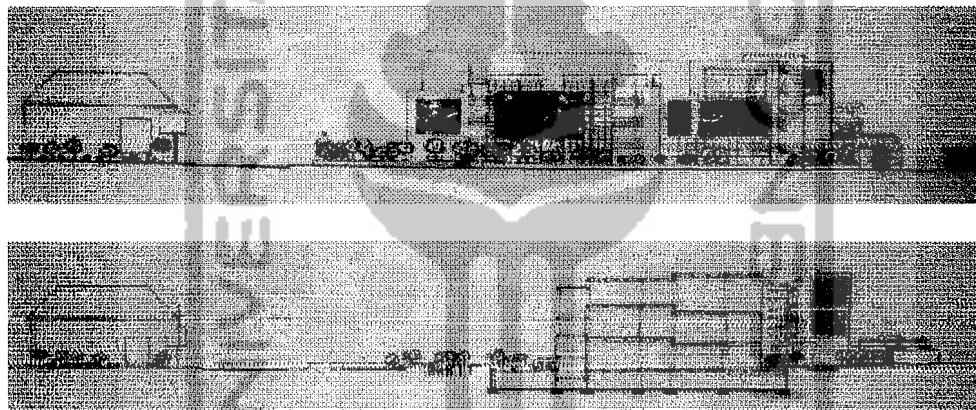


Struktur dan non struktur bahan bangunan sesuai dengan usulan skematik, yaitu menggunakan perpaduan kaca dan beton bertulang, Sedangkan pada ruang dalam terdapat pepaduan dari beton, baja, kaca dan kayu. Perubahan dari rencana skematik hanya pada pondasi yaitu menggunakan plat tebal 40 cm dengan penebalan plat pada setiap kolomnya.

Ekspose struktur tersebut berupa frame, beton, kayu bahkan screen akan memberikan suatu nuansa kreatifitas, futuristik, kebebasan dan keterbukaan.

Terdapat beda ketinggian ruang, karena disesuaikan dengan fungsi dan karakteristik dari ruang tersebut, diantaranya adalah ruang fotografi, audio visul, dan galeri.

3.5.1 Tampak Lingkungan dan Potongan Lingkungan



Pada tampak lingkungan bangunan merupakan landmark bagi lingkungan sekitarnya, hal ini merupakan salah satu penciptaan sebuah bangunan yang dapat mencitrakan fungsi dari bangunan periklanan dan sebagai ajang kreatif bagi pengunjung. Dari tampak lingkungan terdapat gambaran dari penterjemahan makna konsep iklan benetton yang mempunyai nuansa galeri kontemporer.

3.6 Suasana Kerja Kreatif dan Ilustrasi



Kegiatan kreatif merupakan inti dari kegiatan biro iklan dan rumah produksi, kerja sama (team work) sangat dominan, komunikasi sangat penting demi kesuksesan pekerjaan, sehingga berpengaruh pada lay out ruang. Fleksibilitas ruang dan kerja sangat dibutuhkan, karena kegiatannya lebih cenderung santai, tapi tetap disiplin dan tanggung jawab pada pekerjaan, karena kegiatan ini tergantung dengan mood, sehingga menghindari suasana jenuh dan bosan.

Adanya tempat untuk beristirahat sejenak, seperti tempat duduk dan tempat bermain, disamping itu kesan ruang dibuat imajinatif dan futuristik, karena dalam bekerja dibutuhkan ide, gagasan dan kreatifitasnya maka ruang kerja dibuat sebagai galeri iklan bertujuan untuk memancing kreatifitas dalam berkarya.

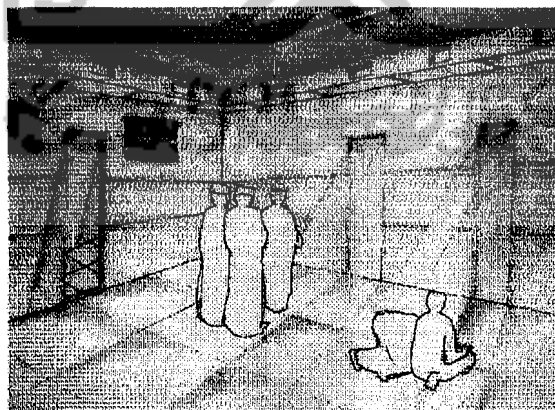
3.6.1 Suasana Selasar



Lay out pada selasar ruang antar kerja satu dengan lainnya di buat tidak sama, untuk menimbulkan kesan nuansa yang berbeda. Bahan struktur pola ruang adalah dari partisi perpaduan dari kayu dan gips, sehingga pada suatu waktu dapat di bongkar pasang sesuai dengan keinginan.

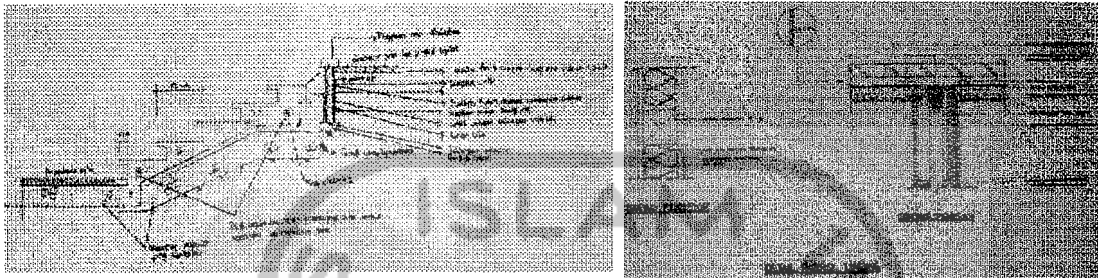
Batasan / dinding ruang selasar merupakan simbol dari hasil pennterjemahan dari konsep iklan benetton (lengkung dan garis), juga merupakan tampilan dari galeri untuk menciptakan kreatifitas.

3.6.2 Suasana Mushola



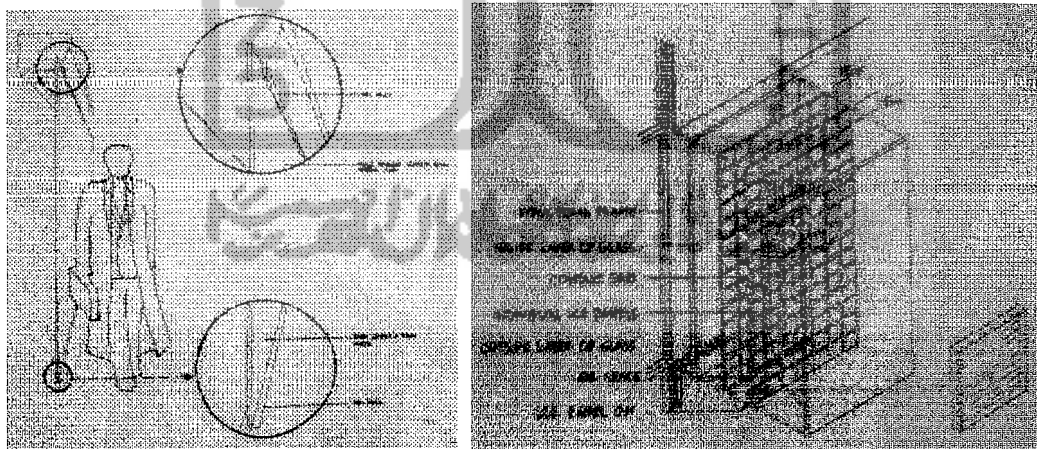
Terdapat banyak bukaan pada ruang mushola, yaitu dengan tujuan untuk menghadirkan suasana yang alami dan santai / tenang, kaca silver grey dengan daya pantul 40% - 60% terhadap sinar matahari.

3.7. Detil



Detil taman yang menunjukkan kreatifitas simbol dari hasil penterjemahan sebuah nuansa galeri kontemporer dengan adanya tinggi rendah pedestrian / taman. Pipa – pipa drainasi di tanam dalam / tanah untuk mengalirkan air ke riol kota.

Partisi-partisi pada tata ruang dalam, disamping dapat di bongkar pasang sesuai keinginan juga di buat untuk dapat disunakan sebagai filter dari akustik.

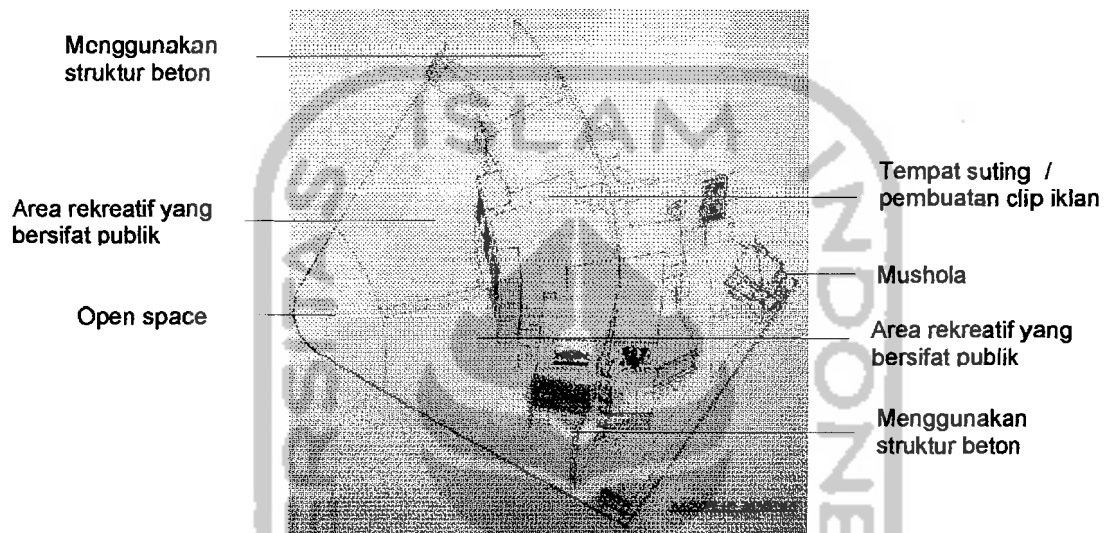


Partisi dari kaca sangat efisien untuk digunakan pada pembatas ruang antar kerja efektifitas kerja dapat terkontrol, penggunaan kaca dengan warna memiliki tujuan dari pencahayaan pada area kerja dan memberikan privasi

yang lebih warna juga memberikan kesan kontrans dengan elemen bangunan lainnya.

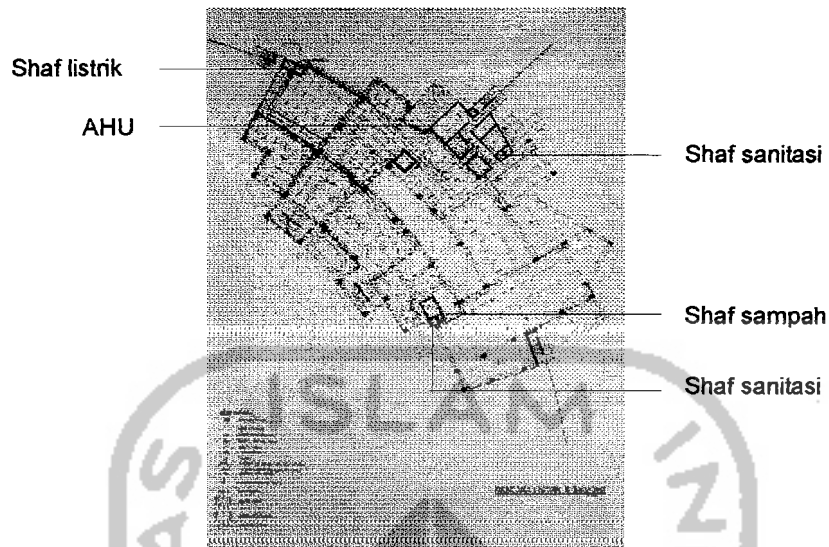
Detail giant sreen dapat dilihat adanya LCD yaitu alat untuk menampilkan gambar, sehingga dibutuhkan suatu ruang kontrol yang mana dalam perancangan ini disatukan dengan ruang operasinal dalam basement.

3.8. Perspektif /Axonometri



Suasana perusahaan periklanan dapat dilihat dari axonometri, simbol hasil dari transformasi penterjemahan konsep iklan benetton dan suasana galeri yang rekreatif dapat terlihat, sehingga wujud dari tata ruang luar dapat dirasakan sebagaimana konsep yang ada. Keterbukaan dan kebebasan untuk dapat terus berkarya dan berkreaitifitas dapat terus di tingkatkan tanpa adanya suatu halangan dan dapat dinikmati oleh orang awam sekalipun. Bangunan terlihat menangklap visual dari berbagai penjuru, dan bangunan dapat dinikmati dari berbagai sudut ruang.

3.9. Rencana Listrik Titik Lampu dan Sanitasi



Saluran listrik dari PLN masuk pada ruang MEE, dari ruang MEE listrik dari PLN ataupun genset didistribusikan ke shaf listrik yang kemudian didistribusikan ke panel-panel listrik. Dari panel listrik disalurkan box untuk pembagian sakuran pada setiap ruangan., dari box ini kemudian disalurkan pada setiap saklar dan dowbel kontak yang mana setiap saklar dan dobel kontak ini membagi bagian – bagian titik lampu dan listrik.

Untuk distribusi saluran air kotor dan kotoran padat disalurkan lewat shaf, dimana kotoran padat langsung ke sptik tank, sedangkan untuk kotoran saluran air kotor di tampung terlebih dahulu pada bak kontrol kemudian baru ke sumur peresapan. Hal ini berlaku juga dengan kotoran dari café dan coffe shop, hanya saja café dan coffe shop terlebih dahulu di tampung pada bak lemak.